

# 30 Tewas dalam Serangan Israel ke Sekolah PBB Jelang Jeda Kemanusiaan

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Istanbul - Sebanyak 30 orang tewas dan 100 lainnya mengalami luka-luka dalam serangan udara Israel terhadap sekolah yang dikelola PBB di Jalur Gaza pada Kamis malam, menurut kelompok Palestina Hamas.

Serangan yang menargetkan Sekolah Abu Hussein yang disponsori UNRWA di kamp pengungsi Jabalia itu terjadi hanya beberapa jam sebelum jeda kemanusiaan antara Israel dan Hamas di Jalur Gaza yang akan dimulai pada Jumat pukul 7 pagi waktu setempat (12.00 WIB).

Sementara itu, kantor berita resmi *Wafa* sebelumnya mengatakan 27 orang tewas dan 93 lainnya terluka dalam serangan itu, tempat dimana banyak warga Gaza yang mengungsi tinggal.

Belum ada tanggapan dari militer Israel mengenai berita tersebut. Israel

meluncurkan serangan udara dan darat tanpa henti di Jalur Gaza setelah mendapat serangan lintas batas oleh Hamas pada 7 Oktober, menewaskan lebih dari 14.854 warga Palestina, termasuk 6.150 anak dan lebih dari empat ribu perempuan, menurut otoritas kesehatan di wilayah kantong tersebut. Sementara itu, jumlah korban tewas Israel, mencapai 1.200 jiwa menurut data resmi.

Sementara itu, jet tempur Israel menyerang lingkungan Sheikh Nasser di Khan Younis di Jalur Gaza selatan, menewaskan sedikitnya lima orang dan melukai puluhan lainnya, menurut kantor berita resmi Palestina Wafa.

Dilaporkan juga bahwa sedikitnya 10 orang tewas ketika pasukan Israel menyerang sebuah rumah pemukiman di lingkungan Sheikh Radwan di Gaza utara.

Di Tepi Barat yang diduduki, Mohammed Ibrahim Fuad Edely yang berusia 12 tahun ditembak dan dibunuh oleh pasukan Israel, menurut kementerian Palestina.

Insiden tersebut membuat jumlah warga Palestina yang tewas di Tepi Barat yang diduduki sejak 7 Oktober menjadi 229 orang, 52 di antaranya adalah anak-anak.

Pengeboman tanpa henti Israel telah menewaskan lebih dari 14.800 orang di Gaza sejak 7 Oktober, menurut para pejabat Palestina. Di Israel, jumlah korban tewas resmi akibat serangan Hamas mencapai sekitar 1.200 orang.